



KONTRIBUSI DAN RENCANA KERJA PERHUTANAN SOSIAL

MENUJU INDONESIA FOLU NET SINK 2030

Dr. Bambang Supriyanto
Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan

Senin, 4 Juli 2022

RUANG LINGKUP INDONESIA's FOLU NET SINK 2030

1

Pengurangan Laju Deforestasi Lahan Mineral

2

Pengurangan Laju Deforestasi Lahan Gambut dan Mangrove

3

Pengurangan Laju Degradasi Hutan Lahan Mineral

4

Pengurangan Laju Degradasi Hutan Lahan Gambut dan Mangrove

5

Pembangunan Hutan Tanaman

6

Pengelolaan Hutan Lestari

7

Rehabilitasi Dengan Rotasi

8

Rehabilitasi Non Rotasi

9

Restorasi Gambut dan Perbaikan Tata Air Gambut

10

Rehabilitasi mangrove dan aforestasi pada kawasan bekas tambang

11

Konservasi Keanekaragaman Hayati

12

Perhutanan Sosial

13

Introduksi Replikasi Ekosistem, Ruang Terbuka Hijau dan Ekoriparian

14

Pengawasan dan *law enforcement* dalam mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan hutan

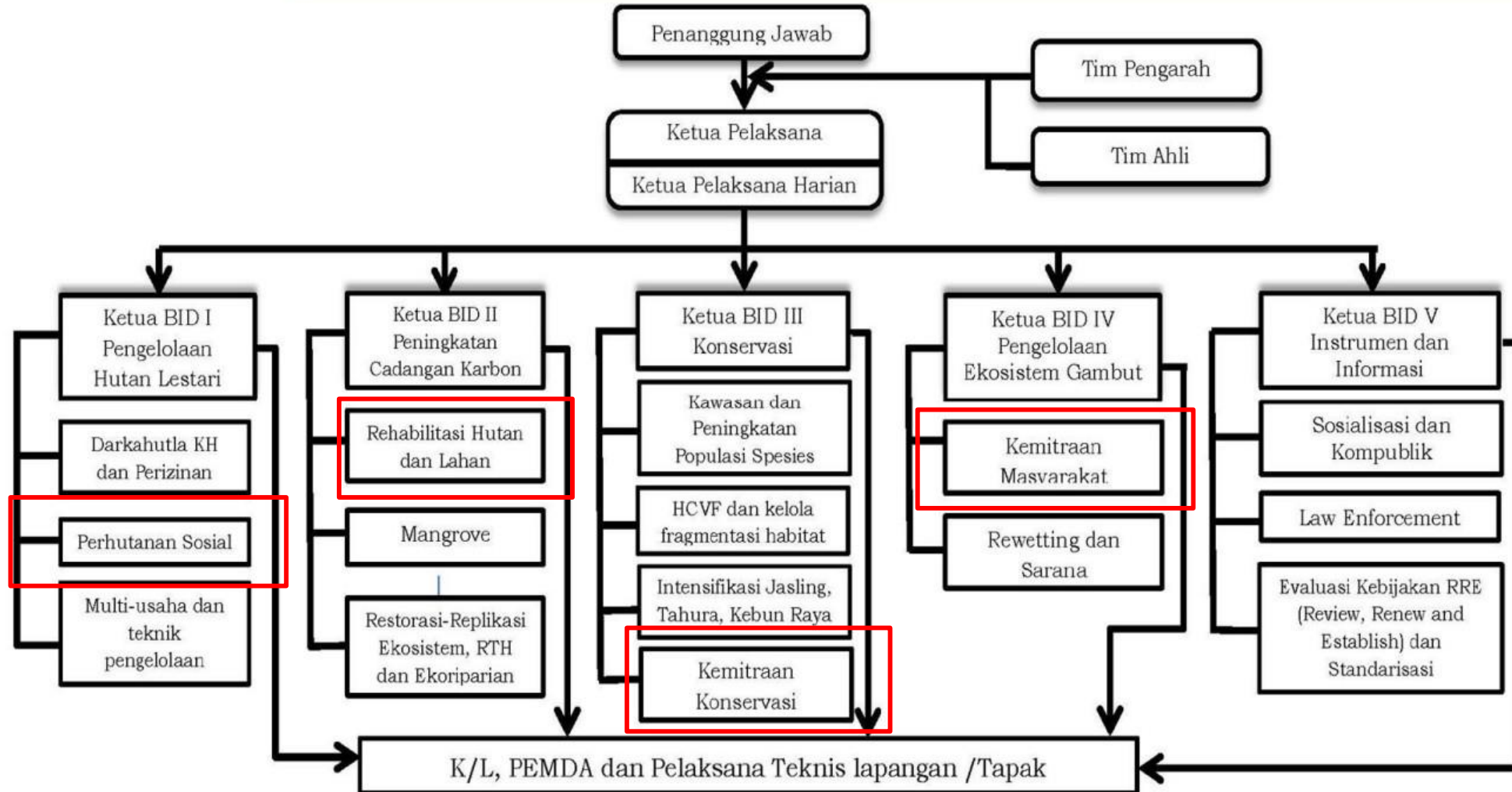
15

Pengawasan dan *law enforcement* dalam mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan hutan

KONTRIBUSI PSKL DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN INDONESIA's FOLU NET SINK 2030



ORGANISASI PENGELOLAAN KEGIATAN FOLU NET SINK LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN NOMOR : 168/Menlhk/PKTL/PLA.1/2/2022



STRATEGI PERHUTANAN SOSIAL MENUJU INDONESIA'S NET SINK FOLU 2030

1. Areal Perhutanan Sosial (*Landscape approach*):

- Kawasan Hutan Negara:
 - Hutan Konservasi
 - Hutan Lindung
 - Hutan Produksi
- Kawasan Hutan Hak/Adat

2. Pelaku Perhutanan Sosial : masyarakat setempat/masyarakat Hukum Adat

3. Jangka waktu Kelola : 35 tahun dapat diperpanjang

4. Rencana Kelola Hutan (RKPS) dan Rencana Usaha (Bisnis Plan)

5. Komoditi: Multi-Produk (Kayu, HHBK, Jasa Lingkungan: Karbon, Wisata, dll)

6. Desa-desa Perhutanan Sosial akan menjadi Kampung Iklim (Desa Ramah Lingkungan – Pengelolaan Sampah, Pemanfaatan Energi Terbaharukan (biogas dan lain-lain), pengelolaan limbah home industry produk PS, dll)

Pijakan Dasar :

- Sustainable Forest Management (SFM)



CAPAIAN PERHUTANAN SOSIAL SAMPAI DENGAN 1 JULI 2022

Realisasi per Skema

NO	SKEMA	LUAS (HA)
1	HD	1,984,042.21
2	HKM	906,996.59
3	HTR	355,185.08
4	KEMITRAAN KEHUTANAN	
	A. KULIN KK	571,053.42
	B. IPHPS	34,789.79
5	HA*)	1,167,044.00
JUMLAH		5,019,111.09

REALISASI

5.019.111,09 Ha

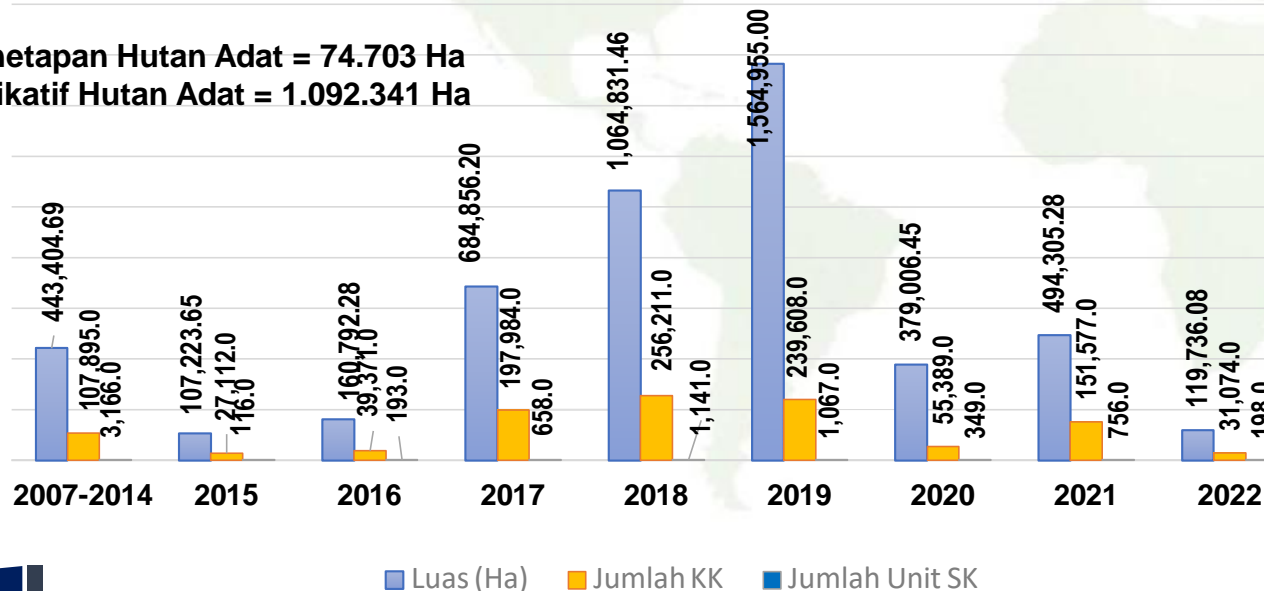
± 1.106.221 KK

7.644 Unit SK

Ijin/Hak

- *)
- Penetapan Hutan Adat = 74.703 Ha
 - Indikatif Hutan Adat = 1.092.341 Ha

Realisasi per Tahun



NO	PROVINSI	REALISASI		JML SK (Unit)	JML KK
		Alokasi LUAS (Ha)	Capaian LUAS (Ha)		
1	ACEH	430,841	239,473.38	58	20,431
2	SUMATERA UTARA	597,494	76,547.44	182	18,810
3	SUMATERA BARAT	712,731	237,981.58	252	138,029
4	RIAU	1,343,134	136,698.36	98	26,767
5	JAMBI	349,500	215,969.92	390	37,595
6	SUMATERA SELATAN	413,461	127,253.81	199	31,965
7	BENGKULU	147,924	75,152.28	72	16,170
8	LAMPUNG	365,404	225,362.74	386	84,610
9	KEP BANGKA BELITUNG	138,777	44,831.03	385	25,447
10	KEP RIAU	148,113	33,005.00	29	4,724
11	JAKARTA	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	37,926	38,821.75	133	21,159
13	JAWA TENGAH	79,452	90,406.22	91	19,579
14	YOGYAKARTA	3,322	1,565.88	45	5,005
15	JAWA TIMUR	176,224	176,149.68	347	120,990
16	BANTEN	9,803	19,025.13	31	11,243
17	BALI	23,846	22,200.91	118	66,461
18	NUSA TENGGARA BARAT	285,841	44,112.96	218	31,065
19	NUSA TENGGARA TIMUR	493,492	65,526.63	277	22,929
20	KALIMANTAN BARAT	1,513,224	641,006.44	212	81,974
21	KALIMANTAN TENGAH	1,256,401	280,660.77	192	28,874
22	KALIMANTAN SELATAN	185,625	87,894.02	164	22,957
23	KALIMANTAN TIMUR	473,501	253,931.41	139	18,313
24	KALIMANTAN UTARA	388,020	505,812.88	78	10,021
25	SULAWESI UTARA	124,034	40,073.35	220	5,178
26	SULAWESI TENGAH	429,096	229,982.55	1,251	31,441
27	SULAWESI SELATAN	450,740	318,884.06	684	68,835
28	SULAWESI TENGGARA	291,991	102,587.33	306	21,940
29	GORONTALO	59,521	24,597.01	152	14,512
30	SULAWESI BARAT	113,342	47,197.82	471	6,313
31	MALUKU	230,888	192,667.68	136	30,080
32	MALUKU UTARA	229,410	189,365.89	174	40,318
33	PAPUA BARAT	714,088	101,227.19	85	9,043
34	PAPUA	2,560,213	133,137.99	69	13,443
TOTAL		14,677,386	5,019,111.09	7,644	1,106,221

CAPAIAN KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL S.D MEI 2022

ARAHAN YTH BAPAK PRESIDEN PADA RATAS 3 NOVEMBER 2020

- Tidak hanya sekedar pemberian SK, tetapi juga aspek bisnisnya (Agroforestry, Ekowisata, bioenergi), sehingga perlu adanya pendampingan, integrasi dan kolaborasi program oleh K/L dan Pemda
- Perlu ditetapkan penyuluh pendamping serta *offtaker* nya sehingga pasarnya terjamin dan kreditnya dapat dikembalikan
- Siapkan sarana dan prasarana produksi serta pelatihan sehingga KUPS berkembang baik dan menjadi contoh/ *benchmarking*

KUPS MANDIRI



Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) adalah *Startup Perhutanan Sosial* yang merupakan kelompok usaha yang dibentuk oleh Kelompok Perhutanan Sosial yang akan dan/atau telah melakukan usaha

Memiliki potensi usaha lebih dari satu, dapat membentuk beberapa KUPS sesuai dengan potensi usahanya.

Pembentukan KUPS per Tahun

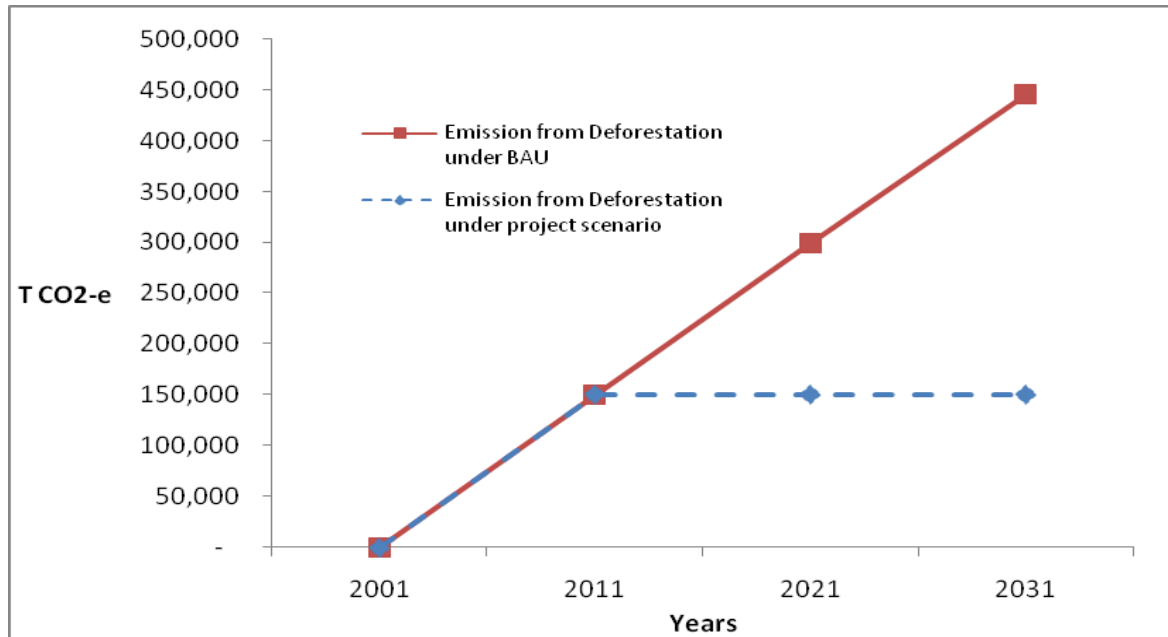


STRATEGY

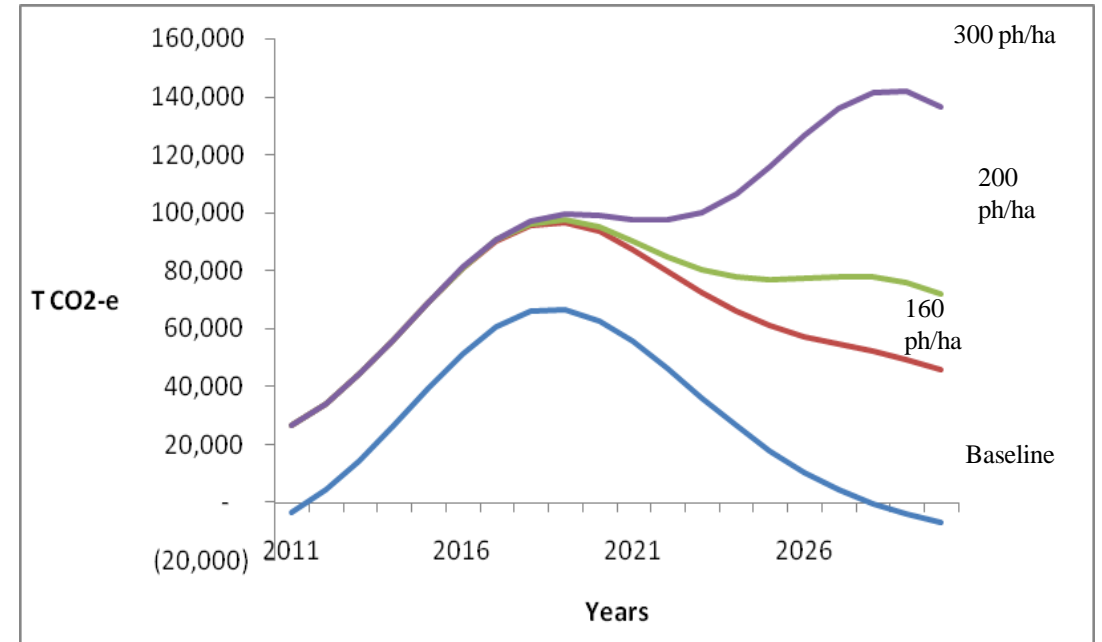
No	TUTUPAN LAHAN	STRATEGI
1.	HUTAN ALAM	CARBON CONSERVATION
2.	TERDEGRADASI	CARBON ENHANCEMENT
3.	AF/SF/SP	LIVELIHOOD

STRATEGI SFM – PERHUTANAN SOSIAL

(1) Hutan alam (jaga) → *carbon conservation*



(2) Terdegradasi → *carbon enhancement, restorasi hutan (Agroforestry)*



Kandungan karbon dalam beberapa tipe Tutupan → *Livelihood*

Landcover	Ton CO2-e/ha
Forestland	546
Grassland	25
Cropland	10
Agroforestry	106

MATRIKS GUIDELINE AKSI MITIGASI PADA PERHUTANAN SOSIAL

FUNGSI HUTAN INDIKATOR	HUTAN KONSERVASI	HUTAN LINDUNG	HUTAN PRODUKSI	LUAR HUTAN NEGARA
TATA KELOLA KELEMBAGAAN	KPS	KPS	KPS	MHA
TATA KELOLA KAWASAN	UTUH: CARBON CONSERVATION	UTUH: CARBON CONSERVATION	KAWASAN PERLINDUNGAN: CARBON CONSERVATION	KAWASAN PERLINDUNGAN: CARBON CONSERVATION
	TERDEGRADASI: CARBON ENHANCEMENT	TERDEGRADASI: CARBON ENHANCEMENT	TERDEGRADASI: CARBON ENHANCEMENT	AREAL PEMANFAATAN: CARBON ENHANCEMENT AGROFORESTRY
	ENDEMIK, HHBK, JASLING	AF: HHBK/AF TANPA PENGOLAHAN TANAH, JASLING	AGROFORESTRY (AF, SP, SF)	KAYU, HHBK, JASLING
TATA KELOLA USAHA	HHBK DAN JASLING	HHBK DAN JASLING	KAYU, HHBK DAN JASLING	KAYU, HHBK, JASLING

SKEMA	KEMITRAAN KONSERVASI	3 SKEMA (HD, HKM, KEMITRAAN)	4 SKEMA (HD, HKM, KEMITRAAN, HTR)	2 SKEMA (HUTAN ADAT HUTAN RAKYAT)
--------------	-----------------------------	-------------------------------------	--	--

LUAS AREAL PELAKSANAAN PROGRAM AKSI MITIGASI MENURUT PEMANGKU KAWASAN PADA INDEKS PRIORITAS LOKASI (IPL) 7, 8 DAN 9

Pemangku Kawasan	Jenis Pengelolaan	Deforestasi		Degradasi Konsesi ³	PBPH-HT	PHL		Peningkatan Cadangan Karbon		Pengelolaan Gambut		Konservasi Tinggi ³
		Mineral	Gambut			ENR ³	RIL-C ³	Rotasi	Non-Rotasi	Tata Air ³	Restorasi	
DITJEN PHL	HP-Non Konsesi	245.657	183.704			1.806		88.457	215.842		13	11.095.028
	HPK-HP	145.372	60.659			1.881		304.044	123.972		1.486	840.150
	KPHP-HTI	199.936	199.659	402.222	1.346.427	1.201.355	192.367	2.106.325	971.734	718.021	506.024	1.443.708
	KPHP-HPH	53.778	77.641	5.444.456		5.881.374	4.380.996	1.519.486	320.782		129.751	5.460.254
	KPHP-RE	147.384	9.478	84.277		6.257		23.987	43.052		26.852	360.930
	HL-Non PIAPS	46.056	22.670			30			92.711		-	
DITJEN KSDAE	KONSERVASI	177.732	131.885			444			638.548		9.351	
DITJEN PSKL	KPHL-PIAPS	11.943	12.577			100			29.000		43.593	1.459.031
	KPHP-PIAPS	126.803	89.867		116.041	2.531		38.869	168.036		200.624	1.750.410
DITJEN PPKL	GAMBUT										40.749	
BRGM	BRGM										1.070.689	
PEMDA	PEMDA-Non HGU	552.267	117.857					1.230.100	85.070			1.350.742
	PEMDA-HGU	116.701	56.465					221.820	33.488	956.682	116.940	440.472
TOTAL		1.823.630	962.461	5.930.955	1.462.467	7.095.778	4.573.363	5.533.087	2.722.236	1.674.703	2.146.059	38.329.548
TARGET NDC 2024		5.056.451	55.617	N.A	9.307.332		1.589.494	2.422.563	1.453.538	863.914	977.034	
TARGET NDC 2030		7.195.913	75.321	N.A	11.227.332		3.105.817	3.460.804	2.076.482	863.914	1.395.763	
TARGET LTS 2024		2.954.287	187.854	1.705.000	9.307.332		1.413.203	1.951.493	1.756.344	785.439	1.996.762	
TARGET LTS 2030		3.973.232	252.645	2.282.500	11.227.332		2.207.061	2.787.847	2.509.062	946.050	2.724.866	

Keterangan Luas Areal Pelaksanaan Aksi Mitigasi PS, sebesar:
 (1) KPHL-PIAPS: 1.556.244 ha; (2) KPHP-PIAPS: 2.493.001 ha
JUMLAH LUASAN: 4.049.245 ha

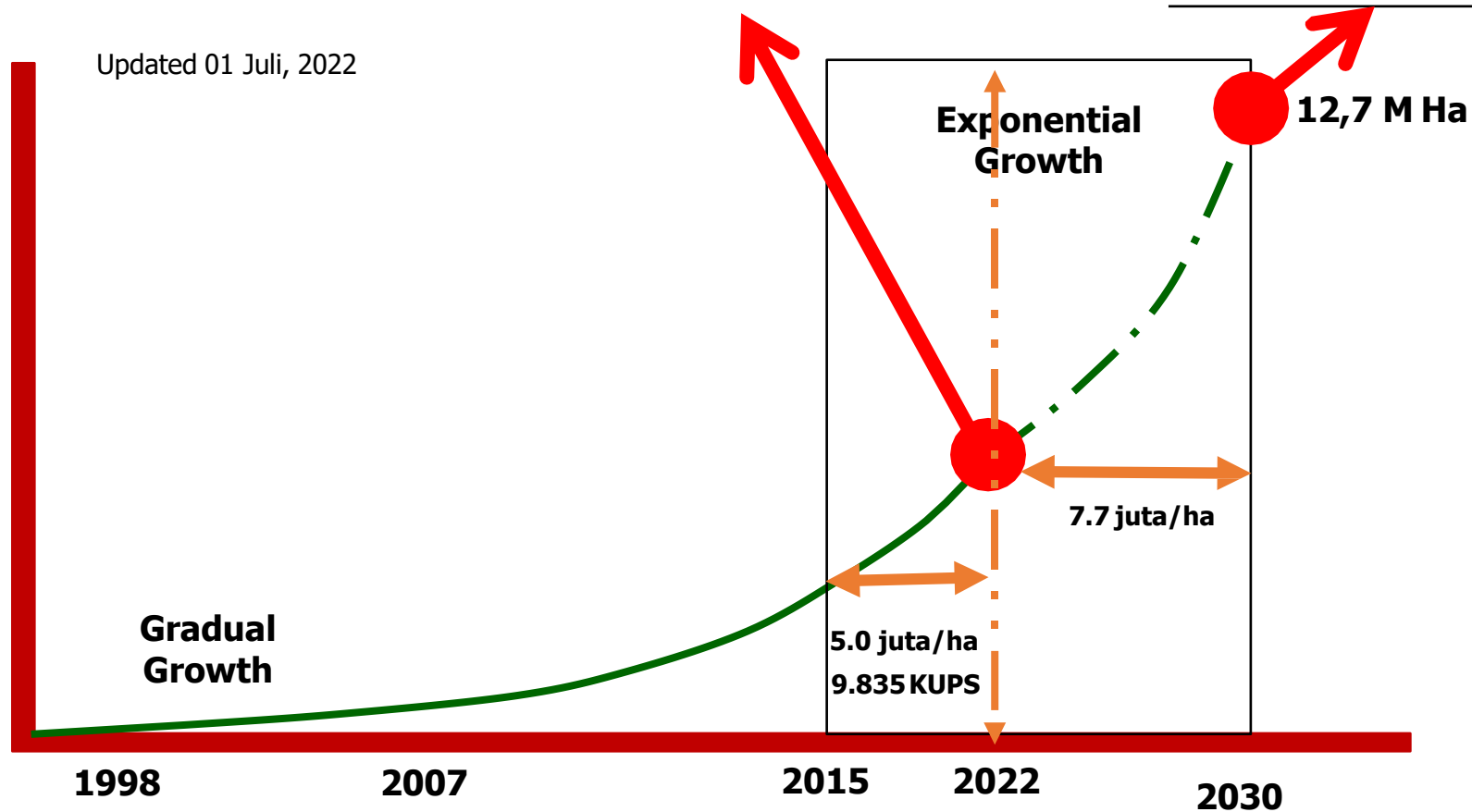
Tambahan Luas Areal Aksi Mitigasi PS dari pengelolaan KPHP, sebesar:
 (1) KPHP-HTI: 3.625.811 ha; (2) KPHP-HPH: 1.292.516 HA
JUMLAH LUASAN: 4.918.327 ha

TOTAL LUAS AREAL AKSI MITIGASI PS: 8.967.572 ha

Sumber : Renops Indonesia's Net FoLU Sink 2030 (SK. 168/MenLHK/PKTL/PLA.1/2/2022)

PERCEPATAN PERHUTANAN SOSIAL: 2030

Total Luas (Hektar)	5.019.111,09	→	12.7 juta
Keluarga (KK)	± 1.106.221		± 2,668,508
SK Perhutanan Sosial (Unit)	7.644		22,600



REKAPITULASI LUAS AREAL AKSI MITIGASI PERHUTANAN SOSIAL

RO	Aksi Mitigasi	EX KEMITRAAN KPH		HD, HKM, HTR				Jumlah Luas	KEMITRAAN KEHUTANAN	Jumlah Luas (RENOPS-PIAPS + KPHP HTI dan HPH)
		PETA ARAHAN RENOPS		PIAPS-Definitif		PIAPS-Indikatif			Tambahan dari KPHP HTI dan HPH *)	
		KPHL PIAPS	KPHP PIAPS	Unit KPS	Luas	Desa	Luas			
1	Pencegahan Deforestasi Mineral	11.943	126.803	200	62.860	209	75.886	138.746		138.746
2	Pencegahan Deforestasi Gambut	12.577	89.867	95	98.027	37	4.397	102.424		102.424
4	Pembangunan Hutan Tanaman		116.041	806	116.041			116.041		116.041
5	ENR	100	2.531	162	5.349			5.349		5.349
7	PCK-Rotasi		38.869	181	33.653	34	5.216	38.869	3.625.811	3.664.680
8	PCK-Non Rotasi	29.000	168.036	310	50.050	628	146.986	197.036	1.292.516	1.489.552
12	Pengelolaan Mangrove			45	7.608			7.608		7.608
9	Pengelolaan Tata Air Gambut			31	9.492			9.492		9.492
10	Pelaksanaan Restorasi Gambut	43.593	200.624	151	103.525	309	140.692	244.217		244.217
11	HCV	1.459.031	1.750.410	1.768	1.267.529	3.997	1.941.912	3.213.438		3.213.438
	Jumlah	1.556.244	2.493.181	3.749	1.754.135	5.214	2.315.088	4.073.220	4.918.327	8.991.547

CATATAN:

- Data luas areal Aksi Mitigasi PS merupakan *overlay* Peta Arahan Indonesia's FOLU NET SINK (SK 168/2020) dengan Peta PIAPS Revisi VII.
- Ada penambahan areal aksi mitigasi PS untuk Pengelolaan Tata Air Gambut dan Pengelolaan Magrove dalam luas areal PIAPS-Definitif dan PIAPS-Indikatif, dalam rangka mendukung penyusunan Renja Bidang Pengelolaan Ekosistem Gambut dan Pengelolaan Mangrove.
- Dalam pelaksanaan *overlay* Peta Arahan Renops dengan Peta PIAPS, ada surplus luas areal aksi mitigasi PS seluas 23.795 ha yang masuk dalam Peta Definitif PS.
- *) Data dukung tambahan dari KPHP HTI dan KPHP HPH perlu dilakukan sinkronisasi data dengan Ditjen PKTL (Dit. IPSDH) dan Ditjen PHL.

MATRIKS RENCANA AKSI PERHUTANAN SOSIAL (RAPERPRES)

FOKUS PERCEPATAN	TARGET	SATUAN	BAGAIMANA (KEGIATAN)	DURASI	PELAKSANA	METODA DAN TEKNOLOGI	MONITORING DAN EVALUASI	TOTAL BIAYA (RpxJuta)
Pengembangan perhutanan sosial	9.835	KUPS	<ol style="list-style-type: none"> Tanda batas RKPS - Ruang Perlindungan dan Ruang Pemanfaatan RKPS dan rencana bisnis Implementasi Agroforestry Pasar regional dan nasional Role Model HLN Kemitraan Usaha 	2022 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> KPS KUPS 	<ol style="list-style-type: none"> Guideline, Buku Saku, Modul E-Learning Pendampingan Penerapan 3 (tiga) pilar Hutan Sosial Penerapan klasifikasi KUPS goKUPS 	<ol style="list-style-type: none"> goKUPS harian (real time) Monitoring minimal 6 bulan sekali Evaluasi tahunan dan 5 tahunan Evaluasi insidental 	1.143.600
PENDUKUNG								
Percepatan distribusi akses legal perhutanan sosial	2.315.088	Ha	<ol style="list-style-type: none"> Reguler (berdasarkan permohonan) Kerja Bareng Jemput Bola (Jareng Jebol) dan Vertek Online Role Model HLN 	2022 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah POKJA-PS Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi: AKPS, SIVA-PS dan SMILE-PS Elearning, Sosialisasi Buku Saku Skema PS 	<ol style="list-style-type: none"> goKUPS harian (real time) Monitoring Karhutla Harian Evaluasi tahunan dan 5 tahunan Evaluasi insidental 	347.263
Percepatan pendampingan perhutanan sosial*	8.963	Pendamping	<ol style="list-style-type: none"> Reguler (rekrutmen, seleksi dan penetapan) Peningkatan Kapasitas Forum Pendampingan antar K/L Apresiasi Pengembangan Mitra Usaha 	2022 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, Mitra PSKL 	<ol style="list-style-type: none"> Guideline, Buku Saku, Modul E-Learning Pendampingan Penerapan 3 (tiga) pilar Hutan Sosial Dewan Etik dan Kode Etik 	<ol style="list-style-type: none"> goKUPS harian (real time) Monitoring minimal 6 bulan sekali Evaluasi tahunan Evaluasi insidental 	242.001
SAFEGUARD								
Konflik	270	Kasus	<ol style="list-style-type: none"> Assessment Advokasi Negosiasi Mediasi 	2022 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Mitra PSKL 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi FGD Wawancara mendalam Pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring pada saat proses penanganan Monitoring pasca kesepakatan 	55.350

INDIKATOR CAPAIAN KEGIATAN

I. INDIKATOR *IMPACT/BENEFIT* PENINGKATAN KARBON STOCK:

Tutupan Lahan (ton/CO₂-e) pada tahun 2030

II. INDIKATOR INPUT, OUTPUT DAN OUTCOME:

1. Meningkatnya luas kawasan hutan yang memperoleh persetujuan PS
2. Meningkatnya kelas KUPS yang ditingkatkan menjadi kelas GOLD/PLATINUM
3. Meningkatnya jumlah kemitraan kelompok PS dan kemitraan lingkungan
4. Meningkatnya jumlah tenaga pendamping PS
5. Meningkatnya penyelesaian kasus konflik tenurial
6. Meningkatnya penetapan hutan adat dan hutan hak
7. Meningkatnya jumlah rencana kelola PS yang disahkan
8. Meningkatnya jumlah fasilitas peningkatan produktivitas dan nilai tambah hasil hutan dan jasa lingkungan

Terima Kasih

